

BAB I

PENDAHULUAN

I.I Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran merupakan proses yang di dalamnya terdapat kegiatan interaksi guru-peserta didik dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar. Dalam proses pembelajaran guru dan peserta didik tidak bisa dipisahkan. Antara dua komponen tersebut harus terjalin interaksi saling menunjang, agar tercapainya hasil belajar peserta didik yang optimal. Di dalam suasana belajar yang memberikan kesempatan luas bagi untuk berdialog dan menyatakan berbagai hal yang berkaitan dengan pengembangan diri dan potensinya. Dalam proses pembelajaran pengembangan potensi peserta didik harus dilalukan secara menyeluruh dan terpadu. Proses pembelajaran di kelas, guru tidak hanya berbekal pengetahuan yang berkenaan dengan bidang studi yang diajarkannya, akan tetapi perlu memperhatikan aspek-aspek dengan bidang studi yang diajarkannya, akan tetapi perlu memperhatikan juga aspek-aspek pembelajaran yang mendukung terwujudnya pengembangan potensi .

Proses pembelajaran merupakan inti dari kegiatan pendidikan di sekolah khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK). Pembelajaran PJOK bertujuan untuk membantu dalam usaha meningkatkan derajat kebugaran jasmani dan kesehatan melalui keterampilan gerak dasar dalam berbagai aktivitas jasmani. Dengan demikian dalam kegiatan sehari-hari, guru PJOK selalu bersentuhan dengan aktivitas gerak fisik. Aktivitas gerak fisik tersebut akan tampak dalam aktivitas gerak peserta didik saat melakukan tugas-tugas gerak dalam proses pembelajaran, sehingga peranan guru dalam proses pembelajaran PJOK sangat menentukan keberhasilan proses dalam belajar.

Adapun upaya dalam mencapai hasil belajar yang optimal dalam pembelajaran PJOK, guru PJOK sangat diperlukan untuk mengupayakan peningkatan kualitas pembelajaran dan efektifitas model pembelajaran. Untuk

mengaktualisasikan hal tersebut maka sangat dibutuhkan adanya model pembelajaran. Model pembelajaran yang dimaksud adalah model pembelajaran yang inovatif yang dapat melibatkan banyak peserta didik dalam proses pembelajarannya sehingga membantu peserta didik lebih aktif dan kreatif dalam beraktifitas. Aktifitas dalam proses pembelajaran sangatlah penting dalam mempengaruhi prestasi belajar peserta didik, karena itu peserta didik diharapkan secara aktif berusaha mengetahui apa yang belum diketahui. Dengan penerapan model pembelajaran yang efektif dan efisien pada setiap mata pelajaran, termasuk dalam mata pelajaran PJOK maka hasil belajar peserta didik menjadi meningkat.

Olahraga adalah suatu bentuk aktivitas fisik yang terencana dan tersrukturyang melibatkan gerakan tubuh berulang-ulang dan ditunjukan untuk meningkatkan kebugaran jasmani. Olahraga merupakan sebagian kebutuhan pokok dalam kehidupan sehari-hari karena dapat meningkatkan daya tahan tubuh seseorang. Olahraga dapat dimulai sejak usia dini hingga usia lanjut dan dapat dilakukan setiap hari. Menurut Janpurba (2011), jika seseorang melakukan olahraga secara rutin maka akan dapat meningkatkan massa ototnya, karena latihan tersebut dapat merangsang sel otot untuk tumbuh menjadi lebih besar dan sel-sel otot yang semula istirahat akan menjadi aktif lagi. Kemampuan keterampilan gerak dasar, merupakan kemampuan yang penting di dalam kehidupan sehari-hari. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan yang lebih baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat. Kegiatan berolahraga juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain dan berolahraga yang dilakukan secara sistematis terarah dan terlaksana dimana pada saat ini dunia pendidikan sedang menghadapi permasalahan dimasa pandemi covid-19 ini.

Dalam keadaan dimana virus yang tidak dapat terlihat oleh kasat mata dan dapat mengancam nyawa. Kegiatan berolahraga tetap harus ditekankan kepada peserta didik walaupun secara online. Tujuannya adalah agar peserta didik tetap berolahraga, membentuk imun tubuh agar lebih sehat dan bugar di masa pandemi covid-19. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, sesuai dengan tujuan

belajar adalah menghasilkan perubahan perilaku yang melekat pada masing-masing peserta didik, melalui proses belajar tersebut PJOK ingin mewujudkan sumbangannya terhadap perkembangan peserta didik yang bersifat menyeluruh yang dimulai dari adanya sebuah minat. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar peserta didik, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai minat peserta didik, peserta didik tidak akan belajar dengan sebaiknya, minat selain memungkinkan pemusatan pikiran, juga akan menimbulkan kegembiraan dalam usaha belajar.

Menurut Widiyanto (2011) “media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pengajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Pelaksanaan aktivitas belajar dirumah dengan media daring menuntut Peserta didik menguasai media yang beragam”. Teknologi atau lebih tepatnya internet, ponsel pintar dan laptop sekarang digunakan secara luas untuk mendukung aktivitas jasmani, namun kondisi yang paling berat dialami oleh sekolah yang berada jauh dari perkotaan dengan akses internet dan sarana prasarana yang terbatas. Adapun kendala yang dihadapi oleh dunia pendidikan dalam melaksanakan kegiatan berolahraga secara online di masa pandemi covid-19 yakni: a). penguasaan internet yang terbatas. b). terbatasnya akses internet. c). kurang memadainya sarana prasarana. d). tidak siap dana pada kondisi darurat.

Penyakit yang ditimbulkan oleh *Novel Corona Virus 2019 (Covid-19)* adalah penyakit yang menular yang disebabkan oleh *SARS-COV-2*, salah satu jenis koronavirus dimana penyakit ini telah menjadi pademi ditahun 2019-2020. Di masa pandemi seperti sekarang ini pserta didik dihimbau agar melakukan olahraga setiap harinya agar imunitas tubuh bertambah kuat. Dalam keadaan dimana virus yang tidak dapat terlihat oleh kasat mata dan dapat mengancam nyawa. Kegiatan berolahraga harus tetap diberikan kepada peserta didik walaupun dilaksanakan secara online. Tujuan dari tetapnya dilaksanakan kegiatan berolahraga supaya peserta didik tetap melaksanakan olahraga dari rumah, membentuk imunitas tubuh agar lebih sehat dan tetap bugar di masa pandemi covid-19. Tetapi tetap harus mengikuti aturan dari pemerintah berjaga jarak

dengan satu sama lain dan melakukan olahraga di halaman rumah saja agar menghindari dari paparan virus covid-19 ini.

Namun pada kenyataannya, peserta didik SMP Negeri 2 Seririt kelas VII masih banyak yang belum paham tentang pentingnya kegiatan berolahraga sehingga mempengaruhi minat peserta didik dalam melakukan kegiatan berolahraga dimasa pandemi covid-19. Mengingat tujuan Olahraga adalah untuk menjaga kebugaran jasmani para peserta didik. Dengan demikian, maka susah bagi peserta didik dalam melakukan penerapan pembelajaran hanya melalui teori. Pemberian kegiatan praktek pun dirasa cukup menyulitkan karena pada pelaksanaannya masih banyak gerakan yang memerlukan bimbingan serta arahan dari guru PJOK. Dari observasi awal peneliti mendapatkan data jumlah peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Seririt sebanyak 209 orang. Yang terbagi dari 109 orang laki laki dan 100 orang perempuan. Yang dimana pada saat peneliti melakukan wawancara dengan Guru PJOK di SMP Negeri 2 Seririt menganggap peserta didik kurang berminat melakukan kegiatan berolahraga dimasa pandemi covid-19 ini.

Berikut ini beberapa penelitian relevan yang pernah dilakukan tentang minat peserta didik dimasa pandemic covid-19 seperti : 1) Herlina, Maman Suherman (2020) yang berjudul “Potensi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (PJOK) Ditengah Pandemi Corona Virus Disease (COVID)-19 Di Sekolah Dasar” menyatakan bahwa potensi pembelajaran untuk mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada masa pandemi covid-19 sangat terbuka, meskipun wilayah atau lingkungan sekolah tidak dilengkapi dengan sarana prasarana penunjang pembelajaran *online*. 2) Agus Hery Rusita (2020) yang berjudul “Minat Peserta Didik Kelas VII SMPN 3 Martapura Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Dengan Permainan Tradisional” menyatakan bahwa terdapat peningkatan minat peserta didik di kelas VII dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani dengan menggunakan permainan tradisional

Bedasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Minat berolahraga pada masa pandemi Covid-19 peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Seririt”.

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan judul penelitian ini, maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah bagaimana minat berolahraga pada masa pandemi covid-19 peserta didik kelas VII di SMP Negeri 2 Seririt.

1.3 Pembatasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Seririt tahun ajaran 2020-2021
2. Penelitian ini terbatas pada hasil minat berolahraga pada masa pandemi covid-19 peserta didik.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka permasalahan yang ingin dipecahkan dalam penelitian ini adalah "bagaimanakah minat berolahraga pada masa pandemi covid-19 peserta didik kelas VII SMP NEGERI 2 SERIRIT?".

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas penelitian ini bertujuan "untuk mengetahui minat berolahraga pada masa pandemi covid-19 peserta didik kelas VII SMP NEGERI 2 SERIRIT".

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Dari segi teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam penyediaan informasi dan referensi tentang minat berolahraga pada masa pandemi covid-19 peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Seririt.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Bagi Guru PJOK, hasil penelitian ini diharapkan.

1. Dapat memberikan masukan bagi guru dalam kaitannya pelaksanaan pembelajaran.
2. Membantu dalam proses pembelajaran sehingga terciptanya suasana pembelajaran yang kondusif.

b. Bagi Peserta didik

Hasil penelitian ini diharapkan :

1. Dapat menjadikan rujukan peserta didik untuk memahami persepsinya terhadap pelajaran PJOK
2. Menjadi pendorong semangat untuk pembelajaran PJOK atau kegiatan olahraga kedepannya.

c. Bagi Sekolah

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan informasi kepada sekolah sehingga dapat dijadikan pertimbangan untuk usaha perbaikan atas kekurangan yang ada untuk mengambil kebijakan terhadap pelaksanaan kegiatan berolahraga.
2. Dapat meningkatkan minat berolahraga peserta didik yang masih kurang dan mempertahankan minat berolahraga peserta didik yang sudah sangat berminat.

d. Bagi Peneliti

Memberikan pengalaman bagi peneliti dalam menghadapi situasi dan kondisi untuk mengetahui minat berolahraga peserta didik dimasa pandemic covid-19 dan melengkapi pengetahuan yang peneliti dapat saat proses perkuliahan.

e. Bagi Peneliti lain

1. Dapat menjadikan rujukan, sumber informasi dan bahan referensi penelitian selanjutnya agar bisa lebih dikembangkan.
2. Menambah ilmu pengetahuan baru.